

ISSN :1858-4888

b u l e t i n t r i w u l a n

pasakbumi
Edisi:01/XIII/2011



Butterflies of Kutai

Menyibak Potensi Keragaman Kupu-kupu di Taman Nasional Kutai

drancontomelon dao

jasa lingkungan

orangutan color



Balai Taman Nasional Kutai
Jl. Awang Long Tromol Pos 1 Bontang, Kalimantan Timur- INDONESIA
Telp. 0548 27218 Fax. 0546 22946





Menyibak Potensi Keragaman Kupu-kupu di Taman Nasional Kutai

oleh : Harmonis *)

Taman Nasional Kutai (TNK) yang terletak dalam ekosistem hutan tropika basah, diperkirakan menyimpan kekayaan hayati yang tinggi. Sampai sejauh ini potensi kekayaan hayati TNK masih banyak yang belum tereksplorasi, terutama keragaman flora dan fauna yang berukuran relatif kecil, seperti halnya kupu-kupu yang lebih banyak dikenal dengan keindahannya. Berdasarkan data sementara dari penelitian dengan topik "Kupu-kupu Dataran Rendah Kalimantan Timur dan Potensinya Untuk Penilaian Keberhasilan Reforestasi", menunjukkan bahwa potensi keragaman kupu-kupu di TNK tergolong tinggi yaitu sebanyak 134 jenis selama kurun waktu 6 bulan di empat lokasi penelitian.

potensi keragaman kupu-kupu di TNK tergolong tinggi yaitu sebanyak 134 jenis selama kurun waktu 6 bulan di empat lokasi penelitian

Diperkirakan angka tersebut masih akan terus bertambah seiring dengan penambahan jenis yang baru dijumpai di

areal TNK yang selalu ditemukan pada setiap bulannya dengan angka rata-rata yang mencapai 8% sampai dengan bulan ke-6 penelitian.

Komposisi penyebaran jenis meliputi seluruh famili yang terdapat pada sub-Ordo Rhopalocera dengan 69 jenis Nymphalidae, 7 jenis Pieridae, 15 jenis Papilionidae, 3 jenis Riodinidae, 24 jenis Lycaenidae dan 16 jenis Hesperidae. Dari sejumlah kupu-kupu tersebut, terdapat 2 jenis diantaranya yang merupakan jenis yang dilindungi yaitu *Troides amphrysus* dan *T. helena*. Kedua jenis merupakan bagian dari 5 jenis kupu-kupu yang diperkirakan terdapat di Pulau Kalimantan.

Berdasarkan bentuk morfologi kedua jenis kupu-kupu Papilionidae ini, cukup

*) Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda dan Mahasiswa Program Doktor Albert-Ludwigs University Freiburg, Jerman

m u d a h dikenali di habitatnya dengan corak dasar warna hitam pada sayap depan dan dominasi warna kuning pada sayap belakang serta ukuran yang tergolong besar.

Penyebarannya tergolong luas yakni meliputi habitat belukar berkayu, hutan sekunder muda sampai dengan hutan sekunder tua. Hal lain yang dijumpai pada kedua jenis tersebut, adalah ditemukannya 2 varietas dari jenis *T. amphrysus* (*niasicus* dan *flavicollis*) dan 3 varietas untuk *T. helena* (*helena*, *typhaon* dan *hephaestus*).

Penyebaran jenis kupu-kupu terhadap tipe habitat memperlihatkan variasi, dari jenis dengan spektrum habitat yang luas sampai pada jenis yang bersifat obligat pada habitat tertentu. Beberapa jenis yang dapat memperlihatkan karakteristik



habitatnya dan berpotensi dijadikan bioindikator s u a t u habitat, seperti *Erites elegans* (Nymphalidae) dan *Koruthaialos rubecula* (Hesperiidae) yang mempresentasikan hutan sekunder tua dan klimaks serta jenis *Hypolimnas bolina*, *Ypthima pandocus*, *Catopsila Pomona* dan *Papilio polytes* yang mempresentasikan habitat belukar berkayu.

Resume awal dari penelitian yang masih tengah berjalan ini, memberikan gambaran bahwa TNK menjadi salah satu tempat menarik untuk penelitian kupu-kupu tropis, terutama dalam mengungkap kekayaan jenis yang dimiliki, nilai penting ekologis serta daya dukung kawasan itu sendiri dalam kegiatan konservasinya. Untuk itu diperlukan peningkatan upaya penyelamatan habitat dan



mari kita jaga dan lestarikan
Taman Nasional Kutai

iklan ini dipersembahkan :

Buletin Triwulan
pasakbumi



Balai Taman Nasional Kutai